

Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe), Total Asset Turnover (Tato) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.

Indah sawvitri

Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROI, ROE, TATO dan ROA terhadap Return Saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Faktor-faktor tersebut adalah ROI, ROE, TATO dan ROA. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil BEI periode tahun 2016-2020.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling pada industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2016 - 2020 dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan Teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Asset TurnOver (TATO) dan Return on Asset (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Total Asset TurnOver (TATO) dan Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Kata kunci: Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Asset TurnOver (TATO) dan Return on Asset (ROA)

The Effect Of Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) And Return On Asset (ROA) For Stock Return In The Basic and Chemical Industry Sector Listed In The Indonesia Stock Exchange 2016 - 2020

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ROI, ROE, TATO and ROA on stock returns in basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study explains the factors that affect stock returns. These factors are ROI, ROE, TATO and ROA. The data used in this study is secondary data obtained from the results of the IDX for the 2016-2020 period.

The sampling technique used purposive sampling technique in basic and chemical industries listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2020 and obtained a research sample of 7 companies. The data collection technique was done by

purposive sampling technique. The data used in this study is sourced from the annual financial statements.

Based on the results of the study indicate that the variables Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Assets TrunOver (TATO) and Return on Assets (ROA) simultaneously have a significant effect on Stock Return. Partially Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE) have a significant effect on stock returns, while Total Asset TrunOver (TATO) and Return on Assets (ROA) have no significant effect on stock returns.

Keyword: Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Asset TrunOver (TATO) and Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun telah meningkatkan jumlah saham yang diperdagangkan serta volume saham yang diperdagangkan. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka pintu dan memudahkan para donor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Peran penting pemerintah ini sangat bermanfaat bagi pelanggan mata uang di dalam dan luar negeri. Investasi adalah komitmen terhadap dana atau sumber daya lain yang sedang berlangsung, dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan. (Choirudin, 2018) Investasi saat ini Ada berbagai produk yang ditawarkan perusahaan, termasuk saham. Pendukung keuangan membeli saham harus memiliki keinginan untuk mendapatkan return (keuntungan) yang tinggi, tetapi keinginan untuk mendapatkan return yang tinggi juga melibatkan risiko dan ketidakpastian yang tinggi dalam menentukan return saham. , yang membuat prediksi sulit bagi penyandang dana. Ketidakpastian dalam menentukan return saham dipengaruhi oleh fluktuasi return saham yang dapat naik turun dengan sangat cepat. Menurut (Choirudin, 2018) “Semakin tinggi pengembalian yang ditawarkan oleh instrumen keamanan, semakin tinggi kandungan risiko keamanan yang terlibat (high risk of high return)”.

Industri dasar dan kimia dipilih karena memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. seperti Semen, Keramik, Porselen dan kaca, Logam dan sejenisnya, Kimia, Plastik dan kemasan, Pakan ternak, Kayu dan olahannya, Pulp dan kertas, Lainnya. akan selalu diperlukan karena merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan fakta ini, perusahaan dasar dan industri kimia dianggap tetap eksis. Perkembangan industri dasar dan kimia berpotensi untuk tumbuh dan berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut catatan BEI, per Agustus 2020, tercatat industri kimia dan dasar yang didaftarkan oleh 80 perusahaan. Keberadaan Bursa Efek Indonesia semakin mendukung pertumbuhan industri di industri kimia dan dasar. Hal ini telah dibuktikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memungkinkan perusahaan mendapatkan lebih banyak modal untuk mengembangkan usahanya. Namun, tidak mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak modal melalui BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif

Date: 06/23/21
Time: 22:14
Sample: 2016 2020

	RS	ROI	ROE	TATO	ROA
Mean	0.272629	1.177023	0.127403	0.669760	0.111320
Median	0.189700	0.028400	0.096300	0.618200	0.060300
Maximum	0.955600	9.373100	0.490200	1.211600	0.869600
Minimum	0.002500	0.001100	0.004800	0.048900	0.003700
Std. Dev.	0.249212	2.318293	0.108103	0.304270	0.173862
Skewness	1.252713	2.522853	1.587775	0.096783	3.165449
Kurtosis	3.966936	8.743965	5.441964	2.121936	12.76823
Jarque-Bera Probability	10.51768 0.005201	85.24290 0.000000	23.40232 0.000008	1.179010 0.554602	197.6022 0.000000
Sum	9.542000	41.19580	4.459100	23.44160	3.896200
Sum Sq. Dev.	2.111625	182.7323	0.397336	3.147724	1.027754
Observations	35	35	35	35	35

Sumber: Eviews 9.0, data yang diolah

Dari hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa *Return on investment* memiliki rata-rata sebesar 1.177023, median sebesar 0.028400, dan standar deviasi sebesar 2.318293. Nilai minimum sebesar 0.001100 dimiliki PT. Arwana Citra Mulia Tbk. pada tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 9.373100 dimiliki oleh PT. Barito Pacific Tbk. Pada tahun 2016.

Return on Equity memiliki rata-rata sebesar 0.127403 median sebesar 0.096300, dan memiliki standar deviasi sebesar 0.108103. Nilai minimum *Return on Equity* sebesar 0.002500 dimiliki oleh PT. Barito Pacific Tbk. pada tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 0.490200 dimiliki oleh PT. Arwana Citra Mulia Tbk. Pada tahun 2020.

Total Asset TurnOver memiliki rata-rata sebesar 0.669760, median sebesar 0.060300, dan memiliki standar deviasi sebesar 0.304270. Nilai minimum sebesar 0.048900 dimiliki PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk. pada tahun 2017, dan

nilai maksimum sebesar 1.211600 dimiliki PT. Arwana Citra Mulia, Tbk. pada tahun 2018.

Return on Asset memiliki rata-rata sebesar 0.111320, median sebesar 0.041200, dan standar deviasi sebesar 0.173862. Nilai minimum sebesar 0.003700 dimiliki PT. Aneka Gas Industri Tbk. pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 0.869600 dimiliki PT. Ekadharma Internasional Tbk. Pada tahun 2018.

C. Uji Hipotesis

1.1.1. 1. Pengujian Model

Untuk mengetahui model yang cocok digunakan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

1.1.2. Tabel IV. 7

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.056895	(6,24)	0.4149
Cross-section Chi-square	8.206043	6	0.2234

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/23/21 Time: 21:53
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152466	0.104147	1.463944	0.0000
ROI	0.035919	0.017514	2.050937	0.0491
ROE	0.958343	0.395507	2.423076	0.0216
TATO	-0.058957	0.143659	-0.410398	0.6844
ROA	-0.042429	0.236847	-0.179139	0.8590
R-squared	0.230803	Mean dependent var		0.272629
Adjusted R-squared	0.128243	S.D. dependent var		0.249212

S.E. of regression	0.232684	Akaike info criterion	0.053294
Sum squared resid	1.624257	Schwarz criterion	0.275486
Log likelihood	4.067360	Hannan-Quinn criter.	0.129995
F-statistic	2.250422	Durbin-Watson stat	1.932496
Prob(F-statistic)	0.047117		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Dari hasil uji Chow di atas dapat dilihat bahwa nilai *cross-section F Chi-Square* sebesar 0.4149. Hal ini menunjukkan bahwa nilai p-value lebih besar dari profitabilitas 0,05, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima atau model yang cocok digunakan adalah *common Effect Model*.

1.1.3. *b. Uji Hausman*

Tabel IV. 8
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.209143	4	0.2665

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROI	0.010880	0.035919	0.000211	0.0848
ROE	1.425012	0.958343	0.081151	0.1014
TATO	0.020296	-0.058957	0.014234	0.5065
ROA	-0.141755	-0.042429	0.007478	0.2507

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/23/21 Time: 22:00

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080459	0.139316	0.577526	0.5690
ROI	0.010880	0.022678	0.479757	0.6357
ROE	1.425012	0.485609	2.934483	0.0072

TATO	0.020296	0.186117	0.109047	0.9141
ROA	-0.141755	0.250885	-0.565020	0.5773

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

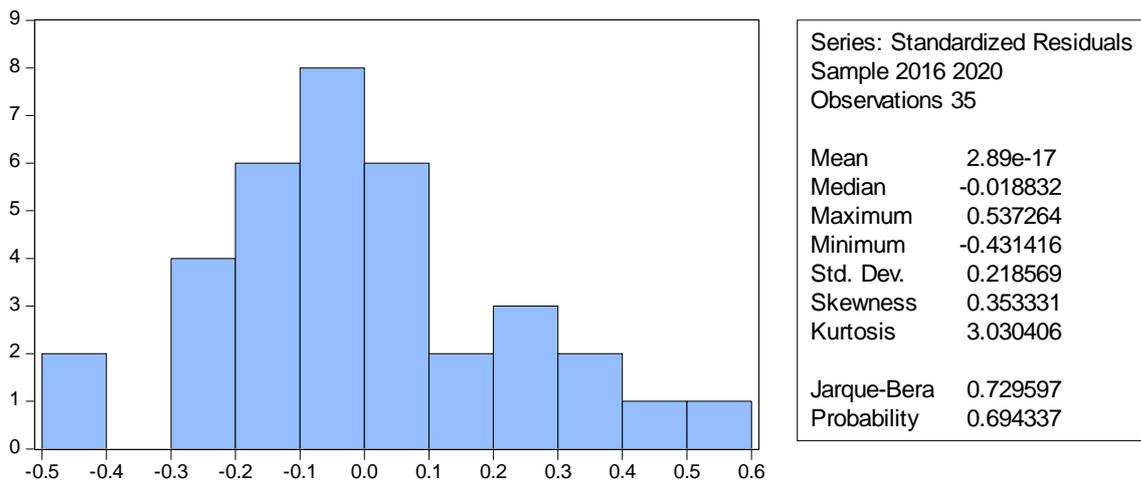
R-squared	0.391565	Mean dependent var	0.272629
Adjusted R-squared	0.138051	S.D. dependent var	0.249212
S.E. of regression	0.231371	Akaike info criterion	0.161693
Sum squared resid	1.284786	Schwarz criterion	0.650516
Log likelihood	8.170381	Hannan-Quinn criter.	0.330434
F-statistic	1.544549	Durbin-Watson stat	1.997896
Prob(F-statistic)	0.184280		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Dari hasil uji Hausman di atas dapat dilihat bahwa nilai *cross-section random* sebesar 0.2665. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima atau model yang cocok digunakan adalah *common Effect Model*.

2. Uji Asumsi Klasik

1.1.4. a. Uji Normalitas



Gambar IV. 1

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan pengujian uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 0.729597 dan signifikan dengan nilai p sebesar 0.694337. Hal ini berarti nilai p lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROI	ROE	TATO	ROA
ROI	1.000000	-0.162981	0.338733	0.099184
ROE	-0.162981	1.000000	-0.136399	-0.033459
TATO	0.338733	-0.136399	1.000000	0.246212
ROA	0.099184	-0.033459	0.246212	1.000000

1.1.5. Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas, terlihat bahwa ada nilai korelasi yang tinggi di atas 0.80. Sehingga pada model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan ada terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel independen memiliki korelasi.

1.1.6. c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.932496	Sumber : Hasil
--------------------	----------	-----------------------

Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan pengujian autokorelasi di atas, menunjukkan hasil Durbin Watson sebesar 1.932496. Hasil tersebut mengacu pada kriteria Durbin Watson, yang menyatakan jika angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

1.1.7. 3. Uji Regresi Berganda

Tabel IV. 11
Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/23/21 Time: 21:49

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152466	0.104147	1.463944	0.0000
ROI	0.035919	0.017514	2.050937	0.0491
ROE	0.958343	0.395507	2.423076	0.0216
TATO	-0.058957	0.143659	-0.410398	0.6844
ROA	-0.042429	0.236847	-0.179139	0.8590
R-squared	0.230803	Mean dependent var		0.272629
Adjusted R-squared	0.128243	S.D. dependent var		0.249212
S.E. of regression	0.232684	Akaike info criterion		0.053294
Sum squared resid	1.624257	Schwarz criterion		0.275486
Log likelihood	4.067360	Hannan-Quinn criter.		0.129995
F-statistic	2.250422	Durbin-Watson stat		1.932496
Prob(F-statistic)	0.047117			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Variabel dependen pada regresi ini adalah Return Saham (Y) dan variabel independen pada regresi ini adalah *Return on Equity* (X1), *Return on Investment* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) dan *Return on Asset* (X4).

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas yaitu:

$$P(Y) = 0.152466 + 0.035919(\text{ROI}) + 0.958343(\text{ROE}) - 0.058957(\text{TATO}) - 0.042429(\text{ROA}) + e$$

1.1.8. 3. Uji Parsial (uji t)

Tabel IV. 12
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	1.463944	0.0000	
ROI	2.050937	0.0491	Memiliki pengaruh
ROE	2.423076	0.0216	Memiliki pengaruh
TATO	-0.410398	0.6844	Tidak Memiliki pengaruh
ROA	-0.179139	0.8590	Tidak Memiliki pengaruh

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan pengujian di atas, dapat dijelaskan uji t dilakukan dengan ketentuan signifikansi di bawah ini:

1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha 0.05$, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen H_a ditolak H_0 diterima.

a) Jika nilai $\text{sig} < \alpha 0.05$, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen H_a diterima H_0 ditolak.

Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.9. 4. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F-Statistic	Prob.	Kesimpulan
Return Saham	2.250422	0.047117	Memiliki Pengaruh

1.1.10. Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan pengujian di atas, dapat dijelaskan uji t dilakukan dengan ketentuan signifikansi di bawah ini:

1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha 0.05$, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen terhadap variabel independen H_a ditolak H_0 diterima.

2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha 0.05$, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen terhadap variabel independen H_a diterima H_0 ditolak.

Dari hasil uji simultan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1.1.11. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Squared	Adjusted R Squared
Return Saham	0.230803	0.128243

1.1.12. Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 9

Pada tabel di atas, uji koefisien determinasi dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Kolom *Adjusted R Squared* di atas menunjukkan pengaruh sebesar 0,2308803 atau 23,08%. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* yang memiliki pengaruh sebesar 23,08% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 12,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham industri kimia dan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.

Return on investment yang tinggi dapat menunjukkan manajemen kas yang buruk karena bisnis memiliki kelebihan dana setelah bisnis memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya, perusahaan akan dapat menggunakan kelebihan uang untuk berinvestasi, yang tentu saja dapat menghasilkan pengembalian yang lebih baik di masa depan. Bisnis yang tidak memaksimalkan kinerja keuangannya dapat mencerminkan fakta bahwa bisnis tersebut tidak melakukan investasi yang diyakini menguntungkan bisnis, baik sekarang maupun di masa depan. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan dan jumlah saham yang dibutuhkan berkurang. Turunnya permintaan saham tentunya dapat berdampak pada penurunan harga saham suatu perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2020) yang menunjukkan bahwa return on investment berpengaruh terhadap return saham.

1.1.13. 2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham

Pada penelitian ini menunjukkan analisis data dan hipotesis hasil perhitungan secara parsial yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham memiliki nilai signifikan sebesar $0.0216 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan

bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Semakin tinggi *Return on Equity* perusahaan, maka semakin tinggi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang akan semakin besar pula beban bunga yang perlu ditanggung perusahaan. Artinya risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Karena hal tersebut laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan mengalami penurunan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi daya tarik investor untuk membeli saham perusahaan. Permintaan ekuitas yang menurun tentunya akan berdampak pada return saham perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh terhadap return saham.

1.1.14. 3. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham

Pada penelitian ini menunjukkan analisis data dan hipotesis hasil perhitungan secara parsial yang menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai signifikan sebesar $0.6844 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka akan semakin baik karena perusahaan dapat memberikan *return* yang tinggi kepada investor. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mampu mempengaruhi Return saham secara negatif karena penjualan yang dihasilkan perusahaan dari dana yang ditanamkan investor tinggi. Artinya perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya dengan baik, laba yang besar akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi. Semakin besar kepercayaan investor pada perusahaan maka akan semakin baik, karena permintaan pasar yang tinggi dapat meningkatkan nilai harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi and Abundanti 2018) yang menyatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Return saham.

1.1.15. 4. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham

Pada penelitian ini menunjukkan analisis data dan hipotesis hasil perhitungan secara parsial yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0.8590

$> 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Semakin tinggi *Return on Asset* maka perusahaan akan menurunkan return saham perusahaan, karena laba yang dihasilkan dari semua aktiva belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan, karena dari perolehan laba tersebut diutamakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu memperoleh *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukannya, maka perusahaan harus meningkatkan penjualan untuk memaksimalkan laba. Dalam hal ini investor tidak hanya melihat penjualan yang dihasilkan dari total aktiva perusahaan tetapi investor perlu mengamati pula faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor lain tersebut seperti politik, inflasi, keamanan dan pergerakan suku bunga.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap return saham.

5. Return on Investment (X1), Pengaruh Return on Equity (X2), Total Asset Turnover (X3) dan Return on Asset (X4) Terhadap return Saham

Return on Investment (X1), Pengaruh *Return on Equity (X2)*, *Total Asset Turnover (X3)* dan *Return on Asset (X4)* Terhadap return Saham dapat diketahui dengan cara melakukan uji F atau uji yang dilakukan secara simultan. Nilai F- statistic yang diperoleh sebesar 2.250422 dengan nilai signifikan sebesar 0.047117 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment ROI*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* secara simultan memiliki pengaruh terhadap return saham sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

REFERENSI

- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* - Google Books. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan_Perusahaan/De2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMATIF DAN KOMPONEN PERIODE 2013-2015. *JURNAL EMBA*, 5(2), 1793–1803. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16395/15895>
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151–164.
- Choirurodin. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP*
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007 – 2011). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.131>
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27527>
- Marcellina verenne. (2020). PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018. *Universitas Buddhi Dharma Tangerang*, 80.
- Laird, Sam. 2006. Export Policy and The WTO The Journal Of International Trade and Economic Development: An International Comparative Review. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 8:1, pp: 73-88
- Mega Silvia Andriani, Kadek dan I Komang Gde Bendesa. 2015. Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.8 No.2, pp: 172-178.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business, A Skill-Building Approach*, Third Edition, Jonh Wiley & Sons, Inc.

Tesis

- Robert M. M. Sitorus, “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Ekuitas Merek – Studi pada MQ Cafe Bandung”, Tesis UNPAD.